

LAMPIRAN

Surat Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan

Nomor : S- 134 /PK/2019

Tanggal : 26 Maret 2019

**HASIL KOORDINASI EVALUASI RAPERDA KABUPATEN BURU
Tentang Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah**

Kode Daerah: 2504

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|-----|----------------|---|---|---|
| 1. | Nama | <p align="center">Pasal 2</p> <p>(1) Dengan nama Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah dipungut retribusi atas Pemakaian Kekayaan Daerah.</p> | - | Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| 2. | Objek | <p align="center">Pasal 2</p> <p>(2) Objek Retribusi adalah pelayanan jasa Pemakaian Kekayaan Daerah termasuk fasilitas lainnya dilingkungan yang disediakan, dimiliki, dan/atau dikelola oleh Pemerintah Daerah, yang terdiri dari:</p> <p>a. tanah;</p> <p>b. bangunan/kios;</p> <p>c. gedung aula;</p> <p>d. alat berat;</p> <p>e. alat/mesin pertanian;</p> <p>f. media baliho/reklame;</p> <p>g. kendaraan bermotor apung/jetsky;</p> <p>h. Videotron dan Website Pemda; dan</p> <p>i. alat lainnya.</p> <p>(3) Dikecualikan dari pengertian pemakaian kekayaan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.</p> | <p>Ketentuan Pasal 2 ayat (2) disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p align="center">Pasal 2</p> <p>(2) Objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah Pemakaian Kekayaan Daerah yang terdiri dari:</p> <p>a. tanah;</p> <p>b. bangunan/kios;</p> <p>c. gedung aula;</p> <p>d. alat berat;</p> <p>e. alat/mesin pertanian;</p> <p>f. media baliho/reklame;</p> <p>g. kendaraan bermotor apung/jetsky;</p> <p>h. Videotron; dan</p> <p>i. (sebutkan jenis kekayaan daerahnya)</p> <p>(3) Dikecualikan dari pengertian pemakaian kekayaan daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (2) adalah penggunaan tanah yang tidak mengubah fungsi dari tanah tersebut.</p> | <p>1. Jenis kekayaan daerah yang dijadikan objek retribusi harus benar-benar dimiliki oleh Pemerintah Daerah dan dicantumkan secara jelas dalam perda sesuai ketentuan Pasal 128 dan Pasal 156 UU Nomor 28 Tahun 2009.</p> <p>2. Website bukan merupakan objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sesuai ketentuan Pasal 128 UU Nomor 28 Tahun 2009.</p> <p>3. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah seyogyanya hanya dipungut terhadap kekayaan daerah yang bersifat mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan serta tingkat pemanfaatannya belum optimal. Beberapa jenis kekayaan daerah yang bersifat seperti itu telah tercantum dalam</p> |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|-----|---------------------------------------|---|---|--|
| | | | | penjelasan Pasal 128 UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| 3. | Subjek | <p style="text-align: center;">Pasal 3</p> <p>(1) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memakai/menikmati kekayaan daerah diwajibkan membayar Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah;</p> <p>(2) Dikecualikan sebagai subjek retribusi adalah Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat.</p> <p style="text-align: center;">Pasal 4</p> <p>Wajib Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan Peraturan Perundang-undangan Retribusi diwajibkan untuk melakukan pembayaran Retribusi, termasuk pemungut atau pemotong Retribusi.</p> | <p>Ketentuan Pasal 3 disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 3</p> <p>(1) Subjek Retribusi adalah orang pribadi atau badan yang memakai kekayaan daerah.</p> <p>(2) Dikecualikan sebagai subjek retribusi adalah Pemerintah Daerah dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan masyarakat.</p> <p style="text-align: center;">-</p> | <p>1. Disesuaikan dengan ketentuan Pasal 139 UU Nomor 28 Tahun 2009.</p> <p>2. Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009.</p> |
| 4. | Golongan Retribusi | - | <p>Ditambahkan satu pasal baru yang mengatur tentang golongan retribusi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal ...</p> <p>Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah digolongkan sebagai Retribusi Jasa Usaha.</p> | Disesuaikan dengan ketentuan Pasal 156 UU Nomor 28 Tahun 2009 |
| 5. | Cara Mengukur Tingkat Penggunaan Jasa | <p style="text-align: center;">Pasal 5</p> <p>Cara mengukur tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan frekuensi dan jenis-jenis pemakaian kekayaan daerah, yaitu:</p> <p>a. untuk pemakaian bangunan/gedung, gudang, ruangan diukur berdasarkan lokasi, luas ruangan, fasilitas dan waktu pemakaian;</p> | <p>Ketentuan Pasal 5 disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 5</p> <p>Cara mengukur tingkat penggunaan jasa dihitung berdasarkan frekuensi dan/atau jangka waktu pemakaian kekayaan Daerah</p> | Disesuaikan dengan ketentuan UU Nomor 28 Tahun 2009 |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan | | | | | | | | | | |
|-----|---|--|----------------------|---|--------|----------------------|------------------------|---|---|---|---|---|---|---|
| | | <p>b. untuk pemakaian kendaraan/alat diukur berdasarkan tahun pembuatan, tonase dan jangka waktu pemakaian; dan</p> <p>e. untuk pemakaian billboard diukur berdasarkan satuan luas dan waktu pemakaian.</p> | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Prinsip Penetapan Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi | <p>Pasal 6</p> <p>(1) Prinsip dan sasaran dalam penetapan besarnya tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan daerah didasarkan pada tujuan untuk memperoleh keuntungan yang layak.</p> <p>(2) Keuntungan yang layak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah keuntungan yang diperoleh apabila pelayanan jasa usaha tersebut dilakukan secara efisien dan berorientasi pada harga pasar.</p> | - | Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. | | | | | | | | | | |
| 7. | Struktur dan Besarnya Tarif Retribusi | <p>Pasal 7</p> <p>(1) Struktur dan besarnya Tarif Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah berdasarkan klasifikasi, jenis pelayanan serta besarnya kualifikasi pemakaian.</p> <p>(2) Struktur dan besarnya tarif Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini.</p> <p>Lampiran</p> <p>A. BANGUNAN KIOS</p> <p>TARIF SEWA PEMAKAIAN BANGUNAN KIOS</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Obyek Retribusi</th> <th>Satuan</th> <th>Tarif (Rp) Per Tahun</th> <th>Tarif (Rp) Per 5 Tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> | No | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif (Rp) Per Tahun | Tarif (Rp) Per 5 Tahun | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | <p>Ketentuan pada Lampiran disempurnakan menjadi sebagai berikut:</p> <p>Lampiran</p> | <p>1. Aset yang peruntukannya bersifat khusus merupakan/menjadi objek retribusi pada jenis retribusi lainnya.</p> <p>2. Dengan demikian, pemakaian kios pada pasar seyogyanya</p> |
| No | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif (Rp) Per Tahun | Tarif (Rp) Per 5 Tahun | | | | | | | | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | | | | | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | Rekomendasi | | | | Keterangan | |
|-----|----------------|--|--------------------------------|--------------|---------------|----------------------------|-------------------------------------|------------|----------------------|--|------------|
| | | PERMANEN 3 x 4 | Sda | 3,500,000,00 | 17,500,000,00 | | | | | | |
| | | PERMANEN 3 x 5 | Sda | 4,000,000,00 | 20,000,000,00 | | | | | | |
| | | PERMANEN 4 x 4 | Sda | 4,000,000,00 | 20,000,000,00 | | | | | | |
| | | PERMANEN 4 x 5 | Sda | 4,500,000,00 | 22,500,000,00 | | | | | | |
| | | PERMANEN 5 x 6 | Sda | 5,000,000,00 | 25,000,000,00 | | | | | | |
| | | PERMANEN 5 x 10 | Sda | 6,000,000,00 | 30,000,000,00 | | | | | | |
| | | PERMANEN 5 x 12 | Sda | 7,000,000,00 | 35,000,000,00 | | | | | | |
| | | B. GEDUNG SERBAGUNA TARIF SEWA GEDUNG SERBAGUNA | | | | A. GEDUNG SERBAGUNA | | | | 3. Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah seyogyanya hanya dipungut terhadap kekayaan daerah yang mempunyai sifat: a. mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan; b. tingkat pemanfaatannya belum optimal; dan c. belum disediakan secara memadai oleh pihak swasta. Beberapa jenis kekayaan daerah yang bersifat seperti itu telah tercantum dalam penjelasan Pasal 128 UU Nomor 28 Tahun 2009. 4. Dengan demikian, pemakaian kursi VIP dan dan kursi lipat standar/plastic bukan merupakan objek Retribusi Pemakaian Kekayaan | |
| | | No | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif (Rp) | Keterangan | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif Retribusi (Rp) | | Keterangan |
| | | 1. | Sewa Gedung Aula kelengkapan : | | | | Gedung Aula dengan kelengkapan sbb: | | 5.000.000,- per | | Aula |
| | | | a. AC Standing | 6 Unit | 5.000.000,- | Aula | a. AC Standing | 6 Unit | | | |
| | | | b. Panggung | Paket/hari | | | b. Panggung | Paket/hari | | | |
| | | | c. Meja Prasmanan | 10 Buah | | | c. Meja Prasmanan | 10 Buah | | | |
| | | | d. Soundsystem Standar | 1 Set | | | d. Soundsystem Standar | 1 Set | | | |
| | | | e. Kursi Vip | 200 Buah | | | e. Kursi Vip | | | | |
| | | | f. Kursi lipat standar/Plastik | 250 Buah | | | f. Kursi lipat standar/Plastik | 200 Buah | | | |
| | | | g. Infokus + Layar | | | | g. Infokus + Layar | 250 Buah | | | |
| | | 2. | a. Kursi Vip | Unit/Hari | 2.000,- | | | | | | |
| | | | b. Kursi lipat standar/plastic | Unit/Hari | 1.000,- | | | | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | Rekomendasi | | | | Keterangan | | |
|-----|----------------|--|----------------------------|----------------|-------------|--------------------------|----------------------------|------------------------|---------------------|---|---|---|
| | | 3. | a. Bis Pemda (full Ac) | Hari | 1.500.000,- | dalam Daerah Kab. Buru | | | | Daerah sesuai ketentuan Pasal 128 UU Nomor 28 Tahun 2009. 5. Struktur tarif retribusi antara pemakaian gedung dan pemakaian bis pemda dan pick up dipisahkan. 6. Satuan waktu dan unit pada tarif retribusi disempurnakan agar tidak ambigu. 7. Legal drafting disempurnakan. 8. Legal drafting disempurnakan. 9. Struktur tarif retribusi disempurnakan agar tidak ambigu. 10. Legal drafting disempurnakan. | | |
| | | | | | 2.500.000,- | Luar Daerah Kab. Buru | | | | | | |
| | | | b. Pick Up | Hari | 500.000, | dalam Daerah Kab. Buru | | | | | | |
| | | | | | 1.000.000,- | Luar Daerah Kab. Buru | | | | | | |
| | | C. ALAT BERAT TARIF SEWA PEMAKAIAN ALAT-ALAT BERAT | | | | B. BIS PEMDA DAN PICK UP | | | | | | |
| | | No | Jenis Alat Berat | Tarif (Rp/Jam) | | Tarif (Rp/Hari) | | No | Obyek Retribusi | | Tarif Retribusi (Rp) | Keterangan |
| | | | | Awal | Pembulatan | | | 1. | Bis Pemda (full Ac) | | 1.500.000, /unit/hari 2.500.000,- /unit/hari | dalam Daerah Kab. Buru Luar Daerah Kab. Buru |
| | | 1. | Whell Loader 2004 | 83.492,- | 84.000,- | 588.000,- | | 2. | Pick Up | | 500.000, /unit/hari 1.000.000,- /unit/hari | dalam Daerah Kab. Buru Luar Daerah Kab. Buru |
| | | 2. | Three Whel Rooler 2002 | 115.625,- | 116.000,- | 812.000,- | | | | | | |
| | | 3. | Motor Grader 2016 | 565.95,- | 566.000,- | 3.962.000,- | | | | | | |
| | | D. ALAT PERTANIAN TARIF SEWA PEMAKAIAN ALAT PERTANIAN | | | | C. ALAT BERAT | | | | | | |
| | | No | Jenis Alat Mesin Pertanian | Satuan | Tarif (Rp) | | No | Jenis Alat Berat | Tarif (Rp/Jam) | | Tarif (Rp/Hari) | |
| | | | | | | | | | Awal | Pembulatan | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | | 1. | Whell Loader 2004 | 83.492,- | 84.000,- | 588.000,- | |
| | | | | | | | 2. | Three Whel Rooler 2002 | 115.625,- | 116.000,- | 812.000,- | |
| | | | | | | | 3. | Motor Grader 2016 | 565.95,- | 566.000,- | 3.962.000,- | |
| | | D. ALAT PERTANIAN TARIF SEWA PEMAKAIAN ALAT PERTANIAN | | | | D. ALAT PERTANIAN | | | | | | |
| | | No | Jenis Alat Mesin Pertanian | Tarif (Rp) | | No | Jenis Alat Mesin Pertanian | Tarif (Rp) | | | | |
| | | 1 | 2 | 4 | | 1 | 2 | 4 | | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-------------------------|---|----------------------|-----------------|--------|--------------|------------|-------------------------|----------------|----------------------|--|--------|-----------------|-------------------|----------------|---------------------|-------------------------|----------------|----------------------|----------------------------------|---------------------|--|----|--|----------------|-------------------|--|----|-------------------|----------------|-------------------|--|--|----|-----------------|---------------------|------------|------------|----|----------------|---------------------|--|--|----|-------------------|----------------------|-----------------|--|----|-------------------|----------------------|-------------------|--|----|-------------------------|-----------------------|-------------------|--|----|-------------------|-----------------------|-------------------|--|----------------------------------|
| | | <table border="1"> <tr> <td>1.</td> <td>Traktor roda 2</td> <td>Ha</td> <td>Rp. 75.000,-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Traktor roda 4</td> <td>Ha</td> <td>Rp 100.000,-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rice Trasnplanter</td> <td>Ha</td> <td>Rp. 100.000,-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Combine Harverser</td> <td>Ha</td> <td>Rp. 400.000,-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>RMU (Penggilingan padi)</td> <td>Ton</td> <td>Rp. 100.000,-</td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Dryer (Pengering)</td> <td>Ton</td> <td>Rp. 100.000,-</td> <td></td> </tr> </table> | 1. | Traktor roda 2 | Ha | Rp. 75.000,- | | 2. | Traktor roda 4 | Ha | Rp 100.000,- | | 3. | Rice Trasnplanter | Ha | Rp. 100.000,- | | 4. | Combine Harverser | Ha | Rp. 400.000,- | | 5. | RMU (Penggilingan padi) | Ton | Rp. 100.000,- | | 6. | Dryer (Pengering) | Ton | Rp. 100.000,- | | <table border="1"> <tr> <td>1.</td> <td>Traktor roda 2</td> <td>Rp. 75.000,- per Ha</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Traktor roda 4</td> <td>Rp 100.000,- per Ha</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Rice Trasnplanter</td> <td>Rp. 100.000,- per Ha</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Combine Harverser</td> <td>Rp. 400.000,- per Ha</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>RMU (Penggilingan padi)</td> <td>Rp. 100.000,- per Ton</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Dryer (Pengering)</td> <td>Rp. 100.000,- per Ton</td> <td></td> <td></td> </tr> </table> | 1. | Traktor roda 2 | Rp. 75.000,- per Ha | | | 2. | Traktor roda 4 | Rp 100.000,- per Ha | | | 3. | Rice Trasnplanter | Rp. 100.000,- per Ha | | | 4. | Combine Harverser | Rp. 400.000,- per Ha | | | 5. | RMU (Penggilingan padi) | Rp. 100.000,- per Ton | | | 6. | Dryer (Pengering) | Rp. 100.000,- per Ton | | | |
| 1. | Traktor roda 2 | Ha | Rp. 75.000,- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Traktor roda 4 | Ha | Rp 100.000,- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Rice Trasnplanter | Ha | Rp. 100.000,- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Combine Harverser | Ha | Rp. 400.000,- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | RMU (Penggilingan padi) | Ton | Rp. 100.000,- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Dryer (Pengering) | Ton | Rp. 100.000,- | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Traktor roda 2 | Rp. 75.000,- per Ha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Traktor roda 4 | Rp 100.000,- per Ha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Rice Trasnplanter | Rp. 100.000,- per Ha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Combine Harverser | Rp. 400.000,- per Ha | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5. | RMU (Penggilingan padi) | Rp. 100.000,- per Ton | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6. | Dryer (Pengering) | Rp. 100.000,- per Ton | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <p>E. MEDIA MEDIA BILLBORD</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Obyek Retribusi</th> <th>Satuan</th> <th>Tarif (Rp)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Baliho</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Ukuran 2 x 3</td> <td>M²</td> <td>630.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>b. Ukuran 3 x 4</td> <td>M²</td> <td>1.260.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>c. Ukuran 4 x 6</td> <td>M²</td> <td>2.520.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>d. Ukuran 5 x 10</td> <td>M²</td> <td>5.250.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | No | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif (Rp) | Keterangan | 1. | Baliho | | | | | a. Ukuran 2 x 3 | M ² | 630.000,-/bulan | | | b. Ukuran 3 x 4 | M ² | 1.260.000,-/bulan | | | c. Ukuran 4 x 6 | M ² | 2.520.000,-/bulan | | | d. Ukuran 5 x 10 | M ² | 5.250.000,-/bulan | | <p>E. MEDIA BILLBOARD PEMDA</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Obyek Retribusi</th> <th>Satuan</th> <th>Tarif (Rp)</th> <th>Keterangan</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Baliho</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>a. Ukuran 2 x 3</td> <td>M²</td> <td>630.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>b. Ukuran 3 x 4</td> <td>M²</td> <td>1.260.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>c. Ukuran 4 x 6</td> <td>M²</td> <td>2.520.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>d. Ukuran 5 x 10</td> <td>M²</td> <td>5.250.000,-/bulan</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | No | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif (Rp) | Keterangan | 1. | Baliho | | | | | a. Ukuran 2 x 3 | M ² | 630.000,-/bulan | | | b. Ukuran 3 x 4 | M ² | 1.260.000,-/bulan | | | c. Ukuran 4 x 6 | M ² | 2.520.000,-/bulan | | | d. Ukuran 5 x 10 | M ² | 5.250.000,-/bulan | | 11. Legal drafting disempumakan. |
| No | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif (Rp) | Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Baliho | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Ukuran 2 x 3 | M ² | 630.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Ukuran 3 x 4 | M ² | 1.260.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Ukuran 4 x 6 | M ² | 2.520.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Ukuran 5 x 10 | M ² | 5.250.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| No | Obyek Retribusi | Satuan | Tarif (Rp) | Keterangan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Baliho | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | a. Ukuran 2 x 3 | M ² | 630.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Ukuran 3 x 4 | M ² | 1.260.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Ukuran 4 x 6 | M ² | 2.520.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | d. Ukuran 5 x 10 | M ² | 5.250.000,-/bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <p>F. KENDARAAN BERMOTOR APUNG/JETSKY</p> <p>1. TARIF SEWA PEMAKAIAN KENDARAAN BERMOTO APUNG/JETSKY</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>OBJEK RETRIBUSI</th> <th>WAKTU</th> <th>TARIF (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Jetsky Yamaha FX 700 cc</td> <td>1 (satu) Bulan</td> <td>Rp. 2.000.000,-/unit</td> </tr> </tbody> </table> | NO | OBJEK RETRIBUSI | WAKTU | TARIF (Rp) | 1 | Jetsky Yamaha FX 700 cc | 1 (satu) Bulan | Rp. 2.000.000,-/unit | <p>F. KENDARAAN BERMOTOR APUNG/JETSKY PEMDA</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>OBJEK RETRIBUSI</th> <th>WAKTU</th> <th>TARIF (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Jetsky Yamaha FX 700 cc</td> <td>1 (satu) Bulan</td> <td>Rp. 2.000.000,-/unit</td> </tr> </tbody> </table> | NO | OBJEK RETRIBUSI | WAKTU | TARIF (Rp) | 1 | Jetsky Yamaha FX 700 cc | 1 (satu) Bulan | Rp. 2.000.000,-/unit | 12. Legal drafting disempumakan. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | OBJEK RETRIBUSI | WAKTU | TARIF (Rp) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Jetsky Yamaha FX 700 cc | 1 (satu) Bulan | Rp. 2.000.000,-/unit | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | OBJEK RETRIBUSI | WAKTU | TARIF (Rp) | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1 | Jetsky Yamaha FX 700 cc | 1 (satu) Bulan | Rp. 2.000.000,-/unit | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | <p>2. TARIF SEWA PEMAKAIAN WEBSITE RESMI PEMERINTAH DAERAH</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>OBJEK RETRIBUSI</th> <th>WAKTU</th> <th>TARIF (Rp)</th> <th>KET</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Paket 1</td> <td>1 (satu) bulan</td> <td>Rp. 1.000.000,-/hal</td> <td>Profil</td> </tr> <tr> <td></td> <td>— Halaman</td> <td>3 (tiga) bulan</td> <td>Rp. 2.750.000,-/hal</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Informasi</td> <td>6 (enam) bulan</td> <td>Rp. 5.000.000,-/hal</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> | NO | OBJEK RETRIBUSI | WAKTU | TARIF (Rp) | KET | 1. | Paket 1 | 1 (satu) bulan | Rp. 1.000.000,-/hal | Profil | | — Halaman | 3 (tiga) bulan | Rp. 2.750.000,-/hal | | | Informasi | 6 (enam) bulan | Rp. 5.000.000,-/hal | | | 13. Pemakaian website resmi pemda bukan merupakan objek Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah sesuai ketentuan Pasal 128 UU Nomor 28 Tahun 2009. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| NO | OBJEK RETRIBUSI | WAKTU | TARIF (Rp) | KET | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 1. | Paket 1 | 1 (satu) bulan | Rp. 1.000.000,-/hal | Profil | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | — Halaman | 3 (tiga) bulan | Rp. 2.750.000,-/hal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Informasi | 6 (enam) bulan | Rp. 5.000.000,-/hal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

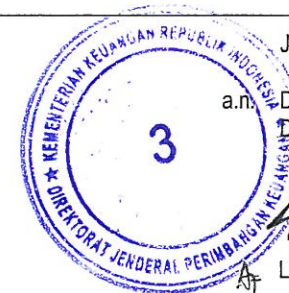
| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | | | | | Rekomendasi | | | | | | | Keterangan | | | |
|-----|---|---|-------------------|----------------|---------------------|--------------------|---------------------|----------------|-------------------------------------|-------|---------|--------------|------------------|---|--------------|--|--|
| | | | | 1 (satu) tahun | Rp. 7.500.000, /hal | | | | | | | | | 14. Legal drafting disempurnakan. | | | |
| | 2. Paket 2 —Link | 1 (satu) bulan | Rp. 500.000, /hal | 3 (tiga) bulan | Rp. 1.250.000, /hal | 6 (enam) bulan | Rp. 2.250.000, /hal | 1 (satu) tahun | Rp. 4.000.000, /hal | Link | Alamat | Situs | | | | | |
| | 3. Paket 2 —Banner Halaman Utama | 1 (satu) bulan | Rp. 750.000, /hal | 3 (tiga) bulan | Rp. 2.000.000, /hal | 6 (enam) bulan | Rp. 3.750.000, /hal | 1 (satu) tahun | Rp. 7.000.000, /hal | Iklan | Promosi | | | | | | |
| | 3. TARIF SEWA PEMAKAIAN REKLAME VIDEOTRON | | | | | G. VIDEOTRON PEMDA | | | | | | | | | | | |
| | M ² | Sewa (30 detik) | Detik | Hari | Harga Sewa | Teknisi | Jumlah Sewa | M ² | Tarif Dasar (per 30 detik) | Detik | Hari | Tarif Tayang | Tarif Teknisi | | Total Tarif | | |
| | 6 | 200.000,- | 30 | 1 | 200.000,00 | 200.000,00 | 400.000,00 | 6 | 200.000,- | 30 | 1 | 200.000,00 | 200.000,00 | | 400.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 45 | 1 | 300.000,00 | 200.000,00 | 500.000,00 | 6 | 200.000,- | 45 | 1 | 300.000,00 | 200.000,00 | | 500.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 60 | 1 | 400.000,00 | 200.000,00 | 600.000,00 | 6 | 200.000,- | 60 | 1 | 400.000,00 | 200.000,00 | | 600.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 75 | 1 | 500.000,00 | 200.000,00 | 700.000,00 | 6 | 200.000,- | 75 | 1 | 500.000,00 | 200.000,00 | | 700.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 90 | 1 | 600.000,00 | 200.000,00 | 800.000,00 | 6 | 200.000,- | 90 | 1 | 600.000,00 | 200.000,00 | | 800.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 105 | 1 | 700.000,00 | 200.000,00 | 900.000,00 | 6 | 200.000,- | 105 | 1 | 700.000,00 | 200.000,00 | | 900.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 120 | 1 | 800.000,00 | 200.000,00 | 1.000.000,00 | 6 | 200.000,- | 120 | 1 | 800.000,00 | 200.000,00 | | 1.000.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 30 | 7 | 1.400.000,00 | 200.000,00 | 1.600.000,00 | 6 | 200.000,- | 30 | 7 | 1.400.000,00 | 200.000,00 | | 1.600.000,00 | | |
| | 6 | 200.000,- | 45 | 7 | 2.100.000,00 | 200.000,00 | 2.300.000,00 | 6 | 200.000,- | 45 | 7 | 2.100.000,00 | 200.000,00 | | 2.300.000,00 | | |
| | | Dst | | | | | | | Dst | | | | | | | | |
| 8. | Wilayah Pemungutan | Pasal 8 Retribusi Jasa Usaha dipungut di Wilayah Daerah. | | | | | | | | | | | | Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. | | | |
| 9. | Penentuan Pembayaran, Tempat Pembayaran, Angsuran, dan Penundaan Pembayaran | Pasal 10 (1) Retribusi dipungut dengan menggunakan SKRD atau dokumen lain yang dipersamakan. | | | | | | | | | | | | Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. | | | |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|-----|--|--|-------------|---|
| | | <p>(2) Pengeluaran Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagai awal tindakan pelaksanaan penagihan retribusi dikeluarkan segera setelah 7 (tujuh) hari kalender sejak jatuh tempo pembayaran.</p> <p>(3) Dalam jangka waktu 15 (lima belas) hari kalender setelah tanggal Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis diterima Wajib Retribusi harus melunasi retribusinya yang terutang.</p> <p>(4) Surat Teguran/Peringatan/Surat lain yang sejenis sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diterbitkan oleh Bupati atau Pejabat yang ditunjuk.</p> | | |
| 12. | Penghapusan Piutang Retribusi yang Kedaluwarsa | <p style="text-align: center;">Pasal 19</p> <p>(1) Hak untuk melakukan penagihan Retribusi menjadi Kedaluwarsa setelah melampaui waktu 3 (tiga) tahun dihitung sejak saat terutangnya Retribusi, kecuali jika Wajib Retribusi melakukan Tindak Pidana di Bidang Retribusi;</p> <p>(2) Kedaluwarsa penagihan Retribusi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tertangguh jika :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. diterbitkan surat teguran; atau b. ada pengakuan utang Retribusi dari Wajib Retribusi, baik langsung maupun tidak langsung. <p>(3) Dalam hal diterbitkan surat teguran sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf a, kadaluwarsa penagihan dihitung sejak tanggal diterimanya surat teguran tersebut;</p> <p>(4) Pengakuan utang Retribusi secara langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b adalah Wajib Retribusi dengan kesadarannya menyatakan masih mempunyai Utang Retribusi dan belum melunasinya kepada Pemerintah Daerah;</p> <p>(5) Pengakuan utang Retribusi secara tidak langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf b dapat diketahui dari pengajuan permohonan angsuran atau penundaan pembayaran dan permohonan keberatan oleh Wajib Retribusi.</p> | - | Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |

| No. | Materi Raperda | Rumusan Raperda | Rekomendasi | Keterangan |
|-----|---------------------------|---|-------------|---|
| | | <p>Pasal 20</p> <p>(1) Piutang Retribusi yang tidak mungkin ditagih lagi karena hak untuk melakukan penagihan sudah kadaluwarsa dapat dihapuskan.</p> <p>(2) Bupati menetapkan keputusan penghapusan Piutang Retribusi Daerah yang sudah Kadaluwarsa sebagaimana dimaksud pada ayat (1).</p> <p>(3) Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara penghapusan Piutang Retribusi yang sudah Kadaluwarsa diatur dengan Peraturan Bupati</p> | | |
| 13. | Tanggal Mulai Berlakunya. | <p>Pasal 29</p> <p>Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan. Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kabupaten Buru.</p> | - | Telah sesuai dengan UU Nomor 28 Tahun 2009. |
| 14. | Lain-lain | - | - | - |

Catatan:

Dengan adanya perumusan kembali bab/bagian/pasal/ayat dan/atau penambahan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda, maka urutan bab/bagian/pasal/ayat, penunjukan pasal/ayat, dan penjelasan bab/bagian/pasal/ayat dalam Raperda agar disesuaikan dengan perubahan dimaksud.



Jakarta, 26 Maret 2019

a.n. Direktur Jenderal Perimbangan Keuangan,
Direktur Pendapatan dan Kapasitas Keuangan Daerah

Lisbon Sirait
Lisbon Sirait